

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada agroindustri Raflesia emping garut, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengolahan umbi garut menjadi emping garut di agroindustri Raflesia dilakukan dengan beberapa tahapan. Pengolahan emping garut dimulai dari tahapan pengupasan bahan baku umbi garut, pencucian, perebusan dan pemberian bumbu, pemotongan, pemipihan/pencetakan, penjemuran, penggorengan dan yang terakhir pengemasan.
2. Perhitungan nilai tambah dari hasil pengolahan umbi garut menjadi emping garut pada agroindustri Raflesia memperoleh nilai tambah sebesar Rp 2.972.-/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 25%. Berdasarkan rasio nilai tambah tersebut, dapat dikategorikan bahwa nilai tambah yang diperoleh dari agroindustri Raflesia emping garut dikategorikan sebagai nilai tambah sedang.
3. Hasil identifikasi sembilan elemen BMC pada agroindustri Raflesia emping garut yang telah menjalankan suatu model bisnis dan berjalan dengan baik, tetapi perlu adanya pembaharuan dalam menjalankan model bisnis yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan agroindustri Raflesia emping garut. Pembaharuan alternatif strategis yang ditambahkan pada *customer segments* menargetkan usia remaja, pada *value propositions* menambahkan varian rasa, elemen *channels* menambahkan media sosial instagram dan tiktok, pada *customer relationships* memberikan diskon pembelian, pada *key resources*

menambahkan teknologi, pada *key activities* dengan pembaharuan produk, dan pada *key partners* dengan pemerintah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan demi kemajuan agroindustri Raflesia emping garut diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan pengusaha agroindustri Raflesia dapat menambahkan mitra bahan baku umbi garut yang lebih luas agar lebih banyak mendapatkan bahan baku dan dapat menghasilkan produk emping garut yang lebih besar pada setiap harinya.
2. Diharapkan pemerintah daerah dapat bekerja sama dengan agroindustri Raflesia emping garut untuk mencari atau menyediakan lahan kosong, yang akan dimanfaatkan atau ditanami tanaman umbi garut. Tujuannya agar tidak susah untuk mencari bahan baku umbi garut dan permintaan konsumen dapat terpenuhi.